

Pengaruh *Mental Accounting* dan Gaya Hidup FOMO Terhadap kesehatan keuangan Generasi Z di Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Lukita Indriani^{1✉}, Fadjar Harimurti²

^{1,2} Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kebiasaan akuntansi mental dan FOMO Generasi Z mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka. Responden harus menjadi mahasiswa aktif di Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dan sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel acak dasar. Dalam survei ini, 375 mahasiswa diminta untuk berpartisipasi. Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan uji koefisien determinasi (R^3) adalah beberapa pendekatan analisis data yang digunakan. Nilai uji-t sebesar 5,947 dan nilai-p sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa Akuntansi Mental berdampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial, menurut hasil analisis. Sebaliknya, gaya hidup FOMO tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan mahasiswa, meskipun memiliki nilai t sebesar 2,837 dan p-value 0,006 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan berdasarkan kategori (mental accounting) memiliki peranan yang lebih besar dibandingkan dengan gaya hidup FOMO dalam memengaruhi kondisi keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Mental Accounting, FOMO, Kesehatan Keuangan, Generasi Z.*

Abstract

The purpose of this research is to examine how Generation Z's mental accounting habits and FOMO affect their financial well-being. Respondents had to be current students at Slamet Riyadi University Surakarta, and the sample was selected using a basic random sampling technique. In this survey, 375 students were asked to participate. Descriptive analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^3) test are some of the data analysis approaches that are utilised. The t-test value of 5.947 and the p-value of 0.000 (<0.05) demonstrate that Mental Accounting significantly impacts financial wellness, according to the analysis results. On the other hand, the FOMO lifestyle did not have a significant effect on students' financial health, although it had a t-value of 2.837 and a p-value of 0.006 (<0.05). This finding indicates that financial management based on categories (mental accounting) has a greater role than the FOMO lifestyle in influencing students' financial conditions.

Keywords: *Mental Accounting, FOMO, Financial Health, Generation Z.*

Copyright (c) 2025 Lukita Indriani

✉ Corresponding author :

Email Address : lukitaindriani@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa di Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, dan universitas lain di Indonesia sebagian besar merupakan anggota Generasi Z, yang terdiri dari mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Generasi ini dikenal memiliki karakteristik yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital dan media sosial. Kemudahan akses informasi melalui internet menjadikan Generasi Z lebih cepat memperoleh informasi, termasuk informasi keuangan. Namun, di sisi lain, karakteristik ini juga membuat mereka rentan terhadap tekanan sosial dan perilaku konsumtif (Katadata Insight Center, 2022).

Pengaruh *Mental Accounting* dan Gaya Hidup FOMO.....

Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) turut menjadi sorotan karena memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Fear of Missing Out (FOMO) mencerminkan rasa takut atau cemas yang muncul ketika seseorang merasa tidak terlibat dalam suatu pengalaman menarik yang sedang dialami orang lain, yang dimana dipengaruhi oleh media sosial (Kumparan, 2024). Hal ini mendorong perilaku konsumtif tanpa perencanaan matang, yang berdampak pada kondisi keuangan pribadi.

Berbagai faktor seperti literasi keuangan, mental accounting, serta gaya hidup memiliki kontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mental accounting mengacu pada bagaimana seseorang mengelompokkan dan mengelola uang secara psikologis. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh yang ditimbulkan oleh mental accounting dan gaya hidup FOMO terhadap kesehatan keuangan mahasiswa Generasi Z di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengungkap serta memahami berbagai faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi kesehatan keuangan mahasiswa serta memberikan dasar dalam pengembangan edukasi keuangan di lingkungan kampus. Generasi Z dikenal memiliki keterkaitan kuat dengan teknologi dan media sosial yang mendorong perilaku konsumtif. Perubahan gaya hidup dan kemudahan dalam bertransaksi digital menyebabkan pergeseran dalam perilaku keuangan mereka. Salah satu pendekatan dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa adalah melalui konsep mental accounting, yang menjelaskan bagaimana individu mengelompokkan dan mengelola dana keuangan mereka secara psikologis. Di sisi lain, gaya hidup Fear of Missing Out (FOMO) menjadi faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keputusan finansial, terutama dalam pembelian impulsif dan konsumsi berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kesehatan keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Rencana pemecahan masalah dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan Metode Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengkaji keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, yang dijadikan sebagai populasi penelitian untuk memperoleh data yang bersifat numerik dan dapat dianalisis secara *statistic* sebanyak 6.013 orang. Sampel diambil sebanyak 375 responden dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dengan perhitungan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin dan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Para peserta dalam penelitian ini diminta untuk mengisi survei daring yang diukur dengan skala Likert. Beberapa pengujian digunakan untuk menganalisis data: pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian asumsi klasik (seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan perhitungan R² semuanya dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Mental Accounting (X1)	375	6	25	20.14	3.470
Gaya Hidup Fomo (X2)	375	5	25	20.20	3.565
Perilaku Kesehatan Keuangan (Y)	375	9	25	20.26	2.807
Valid N (listwise)	375				

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap tiga variabel yang diteliti pada 375 responden, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Mental Accounting (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 20,14 dengan standar deviasi 3,470. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menunjukkan kecenderungan memiliki tingkat mental accounting yang relatif tinggi. dalam mengelola keuangan mereka, dengan variasi yang tidak terlalu besar dalam penilaian mereka.
2. Gaya Hidup FOMO (X2) memperoleh rata-rata 20,20 dengan standar deviasi 3,565. Rata-rata yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki kecenderungan gaya hidup FOMO yang tinggi, meskipun terdapat sedikit variasi dalam penilaiannya.
3. Perilaku Kesehatan Keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 20,26 dengan standar deviasi 2,807. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa perilaku kesehatan keuangan responden tergolong baik, dengan sebaran data yang lebih terkonsentrasi dibandingkan variabel lainnya, mengindikasikan bahwa perbedaan persepsi antar responden mengenai perilaku kesehatan keuangan tidak terlalu signifikan.

Uji Validitas & Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Significant	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Mental Accounting (X1)	X1.1	0,000	0.747**	0,098	Valid
	X1.2	0,000	0.706**	0,098	Valid
	X1.3	0,000	0.450**	0,098	Valid
	X1.4	0,000	0.851**	0,098	Valid
	X1.5	0,000	0.853**	0,098	Valid
Gaya Hidup Fomo (X2)	X2.1	0,000	0.797**	0,098	Valid
	X2.2	0,000	0.740**	0,098	Valid
	X2.3	0,000	0.694**	0,098	Valid
	X2.4	0,000	0.717**	0,098	Valid
	X2.5	0,000	0.757**	0,098	Valid
Perilaku Kesehatan Keuangan (Y)	Y.1	0,000	0.607**	0,098	Valid
	Y.2	0,000	0.658**	0,098	Valid
	Y.3	0,000	0.552**	0,098	Valid
	Y.4	0,000	0.658**	0,098	Valid
	Y.5	0,000	0.641**	0,098	Valid

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan data pada tabel, nilai r yang dihasilkan untuk semua item pernyataan lebih tinggi dari nilai r tabel sebesar 0,098. Dengan demikian, kelima belas indikasi pertanyaan yang diwakili oleh lima variabel dianggap valid.

Uji reliabilitas

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Mental Accounting (X1)	0.780	> 0.6	Reliabel
Gaya Hidup Fomo (X2)	0.795	> 0.6	Reliabel
Perilaku Kesehatan Keuangan (Y)	0.607	> 0.6	Reliabel

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Setiap variabel dalam uji reliabilitas jelas memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi atau sama dengan batas yang diterima sebesar 0,6, seperti yang terlihat dalam tabel temuan. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa kuesioner tersebut merupakan cara yang valid untuk mengukur semua karakteristik ini.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		375
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2.01741196
Most Extreme Differences	Absolute	0.046
	Positive	0.038
	Negative	-0.046
Test Statistic		0.046
Asymp. Sig.(2-tailed)		.059 ^c

^a Test distribution is Normal.

^b Calculated from data.

^c Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Nilai Sig. sebesar 0,59 yang lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ diperoleh dari tabel hasil uji normalitas yang dihasilkan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov pada model regresi ini menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Multikolinearitas
	Tolerance	VIF	
Mental Accounting (X1)	0.192	5.206	Tidak
Gaya Hidup Fomo (X2)	0.192	5.206	Tidak

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan data dalam tabel, nilai *tolerance* masing-masing variabel melebihi 0,10, yang menandakan tidak terjadi hubungan yang signifikan antarvariabel independen. Selain itu, seluruh nilai VIF juga berada di bawah batas maksimal 10. Oleh karena itu, model regresi ini terbebas dari masalah multikolinearitas

UJI Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,12208
Cases < Test Value	185
Cases >= Test Value	190
Total Cases	375
Number of Runs	189
Z	,055
Asymp. Sig. (2-tailed)	,956

a. Median

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Hasil output menunjukkan nilai test adalah 0.12208 dengan probability 0.956 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau memiliki residual random . hal ini dikarenakan nilai Asymp Sig lebih besar dari 0.05

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,033	,370		10,898	,000
Mental Accounting	-,077	,041	-,212	-1,896	,059
Gaya Hidup Fomo	-,045	,040	-,127	-1,136	,257

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Kedua variabel tersebut ditemukan memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dalam hasil pengujian. Oleh karena itu, tidak ada bukti heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,802	,625		14,080	,000
Mental Accounting	,465	,069	,575	6,761	,000
Gaya Hidup FOMO	,104	,067	,132	1,547	,123

a. Dependent Variable: Kesehatan Keuangan

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

$$Y = 8.802 + 0,465 + 0,104 + e;$$

Berikut ini adalah penjelasan mengenai dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan tabel temuan analisis regresi:

- 1) Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 secara signifikan dan positif mempengaruhi variabel Y, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresinya sebesar 0,465 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan kata lain, kenaikan Y sebesar 0,465 unit akan mengikuti kenaikan X1 sebesar satu unit.
- 2) X2 tidak secara signifikan mempengaruhi Y, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresinya sebesar 0,104 dan nilai signifikansi sebesar 0,123 ($>0,05$). Meskipun arah koefisien positif, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap bermakna.

**Tabel 9. Uji F
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1425,262	2	712,631	174,159	,000 ^b
	Residual	1522,162	372	4,092		
	Total	2947,424	374			

a. Dependent Variable: Kesehatan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup FOMO, Mental Accounting

Analisis varians (ANOVA) menghasilkan nilai Sig. sebesar 0,000, yang lebih rendah dari ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap Perilaku Kesehatan Finansial (Y) dapat dijelaskan secara memadai oleh model regresi keseluruhan. Nilai F yang tinggi (174,159) juga menunjukkan bahwa variabel dependen diprediksi dengan baik oleh model regresi yang digunakan. Kesimpulan: Akuntansi Mental (X1) dan Gaya Hidup FOMO (X2) secara bersama-sama memengaruhi Perilaku Kesehatan Finansial (Y) secara substansial.

**Tabel 10. Uji R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,484	,481	2,023

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup FOMO, Mental Accounting

b. Dependent Variable: Kesehatan Keuangan

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), penelitian menunjukkan bahwa pola pikir akuntansi secara signifikan meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Kesejahteraan finansial berbanding lurus dengan kemahiran seseorang dalam menggunakan pola pikir akuntansi. Rasa takut ketinggalan (FOMO) tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa ($p=0,123$, $>0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa Generasi Z aktif di media sosial dan sering terpapar tren konsumtif, mereka masih memiliki kontrol yang cukup baik terhadap kondisi keuangan mereka.

Pembahasan

Uji Hipotesis Pengaruh Mental Akuntansi terhadap Kesehatan Keuangan (H1)

Dari hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa mental accounting secara positif dan signifikan memengaruhi tingkat kesehatan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Artinya, semakin baik individu dalam menerapkan konsep *mental accounting*, semakin baik pula kondisi keuangannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Farhana (2022), yang menyatakan bahwa individu yang mengalokasikan keuangan berdasarkan pos-pos tertentu, seperti kebutuhan pokok, tabungan, dan hiburan, lebih mampu mengontrol pengeluarannya. Dalam konteks

Generasi Z, yang dikenal dengan gaya hidup dinamis dan sering terpapar tren konsumtif, kemampuan mengatur keuangan melalui *mental accounting* menjadi kunci dalam menjaga stabilitas finansial.

Mahasiswa yang menerapkan *mental accounting* dengan cenderung lebih disiplin dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran. Mereka lebih berhati-hati dalam menentukan prioritas keuangan, sehingga dapat menghindari pengeluaran impulsif yang berlebihan. Selain itu, mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengalokasikan dana untuk tabungan lebih siap menghadapi situasi darurat, seperti biaya pendidikan tambahan atau kebutuhan mendesak lainnya.

UJI Hipotesis Pengaruh Gaya Hidup FOMO terhadap Kesehatan Keuangan (H2)

Berdasarkan hasil analisis, gaya hidup FOMO terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan keuangan pada kalangan mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,123 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa Generasi Z aktif di media sosial dan sering terpapar tren konsumtif, mereka masih memiliki kontrol yang cukup baik terhadap kondisi keuangan mereka.

Temuan ini berbeda dari penelitian Yulianto dkk. (2024), yang menemukan bahwa FOMO berkontribusi terhadap perilaku konsumtif yang dapat berdampak negatif pada kesehatan keuangan individu. Namun, dalam penelitian ini, mahasiswa tampaknya lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial untuk mengikuti tren konsumsi.

Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan FOMO tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini adalah adanya kesadaran finansial yang lebih baik di kalangan pelajar. Meskipun mereka sering melihat tren konsumsi di media sosial, banyak dari mereka yang mempertimbangkan kemampuan finansial sebelum melakukan pembelian. Selain itu, keterbatasan sumber pendapatan, seperti uang saku dari orang tua atau beasiswa, membuat mereka lebih berhati-hati dalam mengelola pengeluaran.

SIMPULAN

Mental Accounting terbukti berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan Generasi Z di Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sementara gaya hidup FOMO tidak berpengaruh signifikan. Mahasiswa disarankan untuk memperkuat prinsip mental accounting dan mengurangi pengaruh FOMO terhadap keputusan finansial. Institusi pendidikan diharapkan memberikan edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada Universitas Slamet Riyadi Surakarta serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini.

Referensi :

- Ajzen, I. 2020. *The Theory of Planned Behavior*. New York: Prentice Hall.
- Ashoer, M., Murdifi, I., Basalamah, J., As'ad, A., & Pramukti, A. (2021, February). Integrating social commerce constructs into mobile application service; a structural equation model. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1783, No. 1, p. 012043). IOP Publishing.
- As' ad, A., & Mulang, H. (2024). Analysis of Gowa Regency's Leading Economic Sectors. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 73-83.
- Basalamah, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tingkat Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 408-417.

- Dahlan, P. P., Asad, A., & Razak, S. R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Go
- Dahliah, D. (2020). Moving Out Of Poverty Model Through Comm
- Farhana, N. 2024. Pengaruh Mental Accounting, Heuristic, Kontrol Diri, Gaya Hidup, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Fikriani, L. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Bukittinggi: Jurnal MIRAI, STIE AMKOP Makassar.
- Jannah, M., Budiandriani, B., & Ajmal, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. CESJ: Center Of Economic Students Journal, 5(1).
- Nurasisah, N., & As' ad, A. (2022). Analisis Proses Manajemen Risiko Perbankan dalam Mengendalikan Risiko Kredit. Amkop Management Accounting Review (AMAR), 2(2), 32-39.
- Nur' Aini, S., Wahyuni, E., & Rahayu, S. 2021. Pengaruh Gaya Hidup dan Mental Accounting terhadap Perilaku Finansial. Pontianak: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Universitas Tanjungpura.
- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. A. (2018). Implementasi SAK-ETAP pada UMKM warkop di Kota Makassar. Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan), 3(2), 109-117.
- Rismarina, R.A., & Maulana, H. 2024. Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. Jakarta: UPN Veteran Jakarta.
- Sari, N., & Lestari, D. 2023. FOMO dan Literasi Keuangan Mahasiswa di Era Digital. Bandung: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Universitas Padjadjaran.
- Triana, N., Mus, A. R., Asad, A., & Hamzah, F. F. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Kimia 2017-2021). Center of Economic Students Journal, 6(2), 239-252.
- Yulianto, M.D., Anggraeni, M.D., Alviasari, A., Wicaksono, M.A., Maya, M., Amelia, R., & Rozak, R.W.A. 2024. Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) di Media Sosial terhadap Kesehatan Keuangan Generasi Z. Bandung: Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Katadata Insight Center. 2022. *Laporan Survei FOMO dan Perilaku Keuangan Generasi Z*. Jakarta: Katadata.
- Kumparan. 2024. Mahasiswa dan Fenomena FOMO di Era Media Sosial. Jakarta: Kumparan.com.